



MATERI # 1

Konsep Dasar Performance Dashboard



Pengantar Konsep Dasar Performance Dashboard

- **Analogi :**

- Cahaya matahari biasa → lemah dan menyebar.
- Cahaya matahari dengan kaca pembesar → terfokus, bisa membakar kertas.
- 👉 Sama halnya dengan organisasi: tanpa alat fokus, energi organisasi menyebar ke banyak arah.
- Performance Dashboard adalah “kaca pembesar organisasi” → membantu semua orang bergerak dalam satu arah.

- **Masalah yang Dialami Organisasi Tanpa Dashboard :**

- Divisi bekerja sendiri-sendiri, tanpa koordinasi.
- Data terpecah (fragmented), sulit mendapatkan satu versi kebenaran.
- Laporan dibuat manual, lambat, tidak real-time.
- Strategi tidak diterjemahkan ke level operasional.



Definisi & Konsep Dasar Performance Dashboard

- **Definisi :**

“A performance dashboard is a layered information delivery system that parcels out information, insights, and alerts to users on demand so they can measure, monitor, and manage business performance more effectively.” (WAYNE W. ECKERSON)

Dasbor kinerja adalah sistem pengiriman informasi berlapis yang membagi informasi, wawasan, dan peringatan kepada pengguna sesuai permintaan sehingga mereka dapat mengukur, memantau, dan mengelola kinerja bisnis secara lebih efektif.



Definisi & Konsep Dasar Performance Dashboard

- **Definisi :**

“Performance Dashboard adalah sistem manajemen kinerja yang menerjemahkan strategi organisasi ke dalam tujuan, metrik, inisiatif, dan aktivitas, serta menyediakan informasi tepat waktu agar organisasi dapat mengukur, memantau, dan mengelola kinerja secara efektif.”

- **Kata Kunci Penting :**

- **Mengukur** → kinerja dicatat dengan metrik yang jelas (contoh: tingkat penjualan, kepuasan pelanggan).
- **Memantau** → informasi ditampilkan secara ringkas dan mudah dipahami (contoh: grafik, indikator warna).
- **Mengelola** → hasil dashboard digunakan untuk mengambil keputusan dan memperbaiki strategi.



Definisi & Konsep Dasar Performance Dashboard

- **Contoh Nyata :**

- **Dashboard Mobil** → kecepatan, bensin, suhu mesin → memandu pengemudi.
- **Dashboard Bisnis** → penjualan harian, stok barang, biaya operasional → memandu manajer.
- **Dashboard Media Sosial** → Instagram Insight menampilkan jangkauan postingan, jumlah pengikut baru, engagement → memandu content creator.



Perbedaan Dashboard vs Laporan Biasa

Aspek	Dashboard	Laporan Biasa
Bentuk	Visual (grafik, chart, indikator warna)	Teks & tabel panjang
Tujuan	Monitoring cepat & pengambilan keputusan	Dokumentasi & pencatatan formal
Waktu	Real-time / near real-time	Periodik (harian, mingguan, bulanan)
Pengguna	Eksekutif, manajer, staf operasional	Auditor, analis, administrator
Contoh	Google Analytics, Shopee Seller Center, YouTube Studio	Laporan keuangan bulanan, laporan tahunan perusahaan

- Jika seorang CEO ingin tahu “Bagaimana kinerja perusahaan minggu ini?” → Dashboard.
- Jika auditor ingin tahu “Bagaimana rincian transaksi dalam 6 bulan terakhir?” → Laporan.



Komponen Penting

- **Tiga Lapisan (3 Layers):**

- Data grafis (visual, metrik utama).
- Data dimensional (ringkasan, dapat di-slice and dice).
- Data detail/transaksi (laporan spesifik).

- **Tiga Jenis (3 Types):**

- **Operational Dashboard** – fokus kegiatan harian (misalnya jumlah penjualan harian).
- **Tactical Dashboard** – memantau kinerja unit/departemen (mingguan/bulanan).
- **Strategic Dashboard** – fokus tujuan jangka panjang & strategi (misalnya Balanced Scorecard).



Pentingnya Performance Dashboard

- **Peran Performance Dashboard :**

- Menyatukan arah organisasi sesuai strategi.
- Memberikan informasi yang actionable (langsung bisa ditindaklanjuti).
- Membantu pengambilan keputusan lebih cepat & akurat.
- Meningkatkan koordinasi antar-departemen.
- Memotivasi karyawan dengan transparansi target & hasil.